

METODOLOGI SYARAH HADIS
SYAIKH ABDULLAH BIN ABDURRAHMAN AL BASSĀM
(Analisis terhadap Kitab *Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

ANIS FAJAR FITRIA

NIM : 18105050077

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-851/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : **METODOLOGI SYARAH HADIS SYAIKH ABDULLAH BIN ABDURRAHMAN AL BASSAM (Analisis terhadap Kitab Taisir Al'Allam Syarh 'Umdah Al Ahkam)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANIS FAJAR FITRIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050077
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6299798572b67



Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62981b4bb100c



Penguji III

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 629939a78707c



Yogyakarta, 13 Mei 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 629993ccc28b1

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Anis Fajar Fitria
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Anis Fajar Fitria
NIM	: 18105050077
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul Skripsi	: Metodologi Syarah Hadis Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām (Analisis terhadap Kitab <i>Taisīr Al 'Allām Syarh 'Umdah Al Ahkām</i>)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 18 April 2022
Pembimbing



Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si.
NIP. 197112121997031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anis Fajar Fitria
NIM : 18105050077
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Buyutan Rt02/Rw07, Watusigar, Ngawen, Gunung
Kidul, D.I. Yogyakarta
HP : 081391673562
Alamat di Yogyakarta : Gg. Gading No.5D, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok,
Kab. Sleman, D. I. Yogyakarta
Judul Skripsi : Metodologi Syarah Hadis Syaikh Abdullah bin
Abdurrahman Al Bassām (Analisis terhadap Kitab
Taisir Al 'Allām Syarh 'Umdah Al Ahkām)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukannya karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 April 2022



Anis Fajar Fitria
NIM. 18105050077

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَارْغَبْ (٨)

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (5),
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (6), Maka apabila kamu telah
selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
(7), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (8)”. (Q. S. Al
Insyirah : 5-8)

Jangan kau jadikan do’a seperti obat yang hanya kau gunakan ketika sakit saja.
Tapi jadikanlah do’amu seperti oksigen yang selalu kau gunakan di setiap
keadaan.

- Bapak Dr. K.H Mu’tashim Billah, S.Q. M.Pd.I. –
(Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur kehadiran Allah swt, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Eko Zam-Zami dan Ibunda Martini yang telah membesarkan, merawat serta mendidik dengan sepenuh-penuhnya kasih sayang dan harapan-harapan besar agar ananda memiliki kehidupan penuh kebahagiaan dan menjadi sebaik-baiknya manusia yang memanfaatkan semua orang.
2. Adik tersayang, Samfairus Ammar Hakim. Dari dialah saya belajar menjadi *independent woman*, sebagai manusia pembelajar.
3. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si selaku orang tua saya di UIN Sunan Kalijaga, yang selalu memberi motivasi, selalu sabar di tengah kesibukannya membimbing dengan kelembutan dan mendoakan demi kelancaran tugas akhir ini.
4. Almamater Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Saudara-saudara serta teman-teman dan semua orang yang memberikan motivasi, semangat dukungan serta hal-hal membangun hingga saat ini.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya pula kita memohon pertolongan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad beserta sahabat dan keluarganya.

Penulis menyampaikan puji syukur kehadiran Alloh swt yang telah melimpahkan segala petunjuk dan rahmat-Nya serta izin-Nyalah penulis mampu melalui proses studi dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik yang sifatnya moril maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan tersebut. Dengan selesainya skripsi ini rasa terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag, selaku ketua jurusan program studi Ilmu Hadis beserta staf-stafnya yang tentunya juga turut berperan dalam terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si selaku wali studi sekaligus pembimbing skripsi, terima kasih atas segala kesabaran dan ketelitiannya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam. yang telah membantu kelancaran studi selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran dalam proses penulisan skripsi.

6. Ayahanda Eko Zam-Zami dan Ibunda Martini selaku orang tua yang setiap waktunya doa-doa selalu malangit serta segala hal yang diberikannya dengan suka rela, tak akan pernah dapat terbalas keagungannya.
7. Keluarga besar Bani Munawwar dan Bani Pawiro, Mbah, Pakdhe, Budhe, Mas, Mbak, Adek-Adek sekalian, terimakasih atas dukungan dan doanya.
8. Sahabat-sahabat dan teman-teman Ilha angkatan 18, Lisda, Bina, Desi, Zahra, Dea, Aesiya, Mba Ima, Bang Ikhsan, dan yang lain semuanya, yang mungkin tanpa sengaja selalu saya reportkan dengan keluh kesah selama penyelesaian skripsi maupun yang lain. Dan terima kasih atas dukungan serta canda tawa setiap saat. Segala hal bersama kalian adalah kebahagiaan. Sukses selalu!
9. Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang banyak jasa membantu selama penulisan tugas akhir sampai selesai.

Atas segala kebaikan mereka, penulis sangat berhutang budi, hanya do'a yang dapat mengiringi ketulusan mereka, semoga apa yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah swt.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Maret 2022 M



Anis Fajar Fitria

NIM. 18105050077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam penulisan skripsi ini, transliterasi kata-kata Arab yang dipakai adalah transliterasi yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Adapun daftar huruf Arab dan transliterasinya sebagai berikut.

I. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	أ	Alif	tidak dilambangkan
2.	ب	Bā'	b	be
3.	ت	Tā'	t	te
4.	ث	Šā'	š	es titik di atas
5.	ج	Jim	J	je
6.	ح	Ĥā'	ĥ	ha titik di bawah
7.	خ	Kha'	kh	ka dan ha
8.	د	Dal	d	de
9.	ذ	Žal	ž	zet titik di atas
10.	ر	Rā'	r	er
11.	ز	Zai	z	zet
12.	س	Sīn	s	es

13.	ش	Syīn	sy	es dan ye
14.	ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
15.	ض	Ḍād	ḍ	de titik di bawah
16.	ط	Ṭā'	ṭ	te titik di bawah
17.	ظ	Ẓā'	ẓ	zet titik di bawah
18.	ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	Gayn	g	ge
20.	ف	Fā	f	ef
21.	ق	Qāf	q	qi
22.	ك	Kāf	k	ka
23.	ل	Lām	l	el
24.	م	Mīm	m	em
25.	ن	Nūn	n	eun
26.	و	Waw	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	Hamzah	...'	Apostrof
29.	ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd*

ditulis rangkap:

متعقدين

ditulis *muta'addidīn*

عدة

ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة Ditulis *hibah*

جزية Ditulis *jizyah*

(ketentuan ini diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمات الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal Pendek

(fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

(kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis diatas) جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas) يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas) مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas) فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قَوْل ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata,
dipisahkan dengan apostrof

أنتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan

huruf qamariyah. الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan
Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dalam ditulis
menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian studi kitab syarah hadis yang berfokus pada metodologi syarah yang digunakan Syaikh ‘Abdullah bin ‘Abdurrahman al- Bassām dalam kitab karyanya, *Taisīr ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*. Dengan menganalisis metodologi syarah dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai ragam metode syarah yang digunakan oleh para ulama. Terlebih kitab hadis yang disyarah merupakan kitab yang cukup terkenal dan juga banyak ulama yang mensyarah. Sebelum mencapai pada penelitian ada beberapa hal yang akan dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui profil pensyarah dan kitab *Taisīr ‘Allām* serta metodologinya. Dengan tujuan mengungkap kekhasan metode syarah dalam kitab *Taisīr ‘Allām* dengan kitab syarah lainnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan studi pustaka (*library research*), dan dengan pendekatan analisis diskriptif. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan dua sumber. Pertama, sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *Taisīr ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*. Kedua, buku-buku maupun sumber-sumber yang menyertainya, seperti kitab-kitab syarah *‘Umdah Al Ahkām* yang lain.

Hasil temuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut. Pertama, Syaikh al- Bassām merupakan seorang ulama kontemporer ahli hukum yang berasal dari kota Unaizah berketurunan Bani Tamim. Beliau aktif diberbagai organisasi dan juga seorang penulis. Salah satu karyanya ialah kitab *Taisīr ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*, merupakan kitab yang berisi syarah atas kitab *‘Umdah Al Ahkām* karya Abdul Ghani Al Maqdisi. Sebuah kitab kumpulan hadis-hadis hukum yang mayoritas disepakati keotentikannya oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim. Kedua, dalam mensyarah kitab *Taisīr ‘Allām*, Syaikh al- Bassām menggabungkan ketiga metode syarah yakni *ijmāli*, *tahlīlī*, dan *muqārīn* yang dirangkum dalam enam tahap utama, yaitu *Garībul Hadīṣ*, *Al-Ma’na al-Ijmāli*, *Ikhtilāful ‘Ulamā*, *Fāidah*, *Ahkāmul Hadīṣ* dan *Mā Yu’khaṣu minal Hadīṣ*. Keenam tahapan tersebut dielaborasikan dengan beberapa pendekatan seperti nahwu sharf, ayat Al Qur’an, hadis lain, pendapat ulama terhadap suatu hadis atau makna tertentu dalam hadis. Ketiga, kekhasan metodologi syarah dalam kitab *Taisīr* terdapat pada sistematika pembahasan, seperti banyaknya pemberian bab-bab tambahan dari bab-bab yang ada dalam kitab *‘Umdah Al Ahkām*. Selain itu, pendekatan historis, sosiologi maupun antropologi juga dirangkum dalam penjelasan lainnya yang meliputi perincian pembahasan lebih lanjut atau pembahasan tambahan mengenai pemecahan hukum oleh beberapa pendapat para ulama serta pembahasan dengan mengambil suatu masalah atau fenomena yang kerap terjadi di masyarakat pada hadis-hadis tertentu yang menyertainya.

Kata kunci : Metode syarah, Syaikh Al Bassām, Kitab Taisīr ‘Allām

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM KITAB ‘UMDAH AL AHKĀM DAN METODOLOGI SYARAH KITAB HADIS SEKUNDER	18
A. Tentang kitab ‘Umdah Al Ahkām	18
1. Profil Pengarang Kitab ‘ <i>Umdah Al Ahkām</i>	18
2. Kitab ‘Umdah Al Ahkām	24
3. Kitab-Kitab Syarah ‘ <i>Umdah Al Ahkām</i>	29
B. Metodologi Syarah Kitab Hadis Sekunder	37
1. Sejarah Syarah Kitab Hadis Sekunder	37
2. Pendekatan Syarah Kitab Hadis Sekunder	40
3. Metode Syarah Kitab Hadis Sekunder	45
BAB III PROFIL SYAIKH ABDULLAH BIN ‘ABDURRAHMAN AL BASSĀM DAN KITAB <i>TAISĪR AL ‘ALLĀM SYARH ‘UMDAH AL AHKĀM</i>	52
A. Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām	52

1. Biografi Syaikh Al Bassām	52
2. Perjalanan Pendidikan Syaikh Al Bassām	56
3. Aktivitas Syaikh Al Bassām.....	62
4. Karya-karya Syaikh Al Bassām	64
B. Kitab <i>Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām</i>	68
BAB IV METODOLOGI SYARAH DAN ANALISIS KEKHASAN KITAB	
<i>TAISĪR AL ‘ALLĀM SYARH ‘UMDAH AL AHKĀM</i>	77
A. Metodologi Syarah Hadis Kitab <i>Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām</i>	77
1. <i>Garībul Hadīś</i> (Analisis Lafal Hadis).....	84
2. <i>Al-Ma’na al-Ijmāli</i> (Makna Global).....	95
3. <i>Ikhtilāful ‘Ulamā’</i> (Pendapat Ulama).....	100
4. <i>Fāidah</i> (Faedah)	110
5. <i>Ahkāmul Hadīts</i> (Hukum-Hukum Hadis).....	116
6. <i>Mā Yu’khaḏu minal Hadīś</i> (Kesimpulan).....	121
B. Analisis Kekhasan Kitab Syarah <i>Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘ Umdah Al Ahkām</i>	127
1. Sistematika Penulisan.....	127
1) Deskripsi Kitab.....	127
2) Muqoddimah Kitab.....	128
3) Pensyarahan Kitab	129
2. Metodologi Pensyarahan	143
1) Metode Syarah.....	141
2) Pendekatan Syarah.....	147
BAB V PENUTUP	156
A. Kesimpulan	156
B. Saran-saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA	159
CURRICULUM VITAE	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai ajaran Islam, hadis senantiasa dijadikan sebagai pedoman kehidupan oleh umat Islam selain daripada kitab suci al Qur'an. Interaksi ummat Islam terhadap hadis senantiasa berkembang dari waktu ke waktu. Seperti di masa Rasulullah saw hidup, sahabat yang pada saat itu berada dekat dengan Rasulullah saw secara langsung mendapatkan hadis sebagai penjelas wahyu al Qur'an.¹ Berbeda dengan masa sesudahnya, kajian-kajian terhadapnya terus berjalan dan berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat. Melalui berbagai trobosan yang lahir, kajian ini akan senantiasa ikut mewarnai khazanah perkembangan studi keislaman dalam sejarahnya.

Fungsi hadis terhadap Al Quran yang paling pokok ialah sebagai *bayán*, hal ini seperti dikemukakan dalam Qur'an Surah an-Nahl ayat 44, yaitu : *“(mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mu'jizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al-Quran ,agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.”*² Sehingga laku manusia yang tidak ditegaskan ketentuan hukumnya, tidak diterangkan cara

¹ M. Alfatih Suryadilaga, “Syarah Hadis Sahih Bukhari dan Muslim dalam Komik : Studi atas Deskripsi 99 Pesan Nabi : Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap)” Vol. 16 No. 2 (Oktober 2015): hlm. 8.

² Hamdani Khairul Fikri, “Fungsi Hadis Terhadap Al Qur'an” Vo. 12 No. 2 (Juni 2015): hlm. 180.

mengamalkannya, dan segala hal yang masih membutuhkan penjelasan dalam Al Quran hendaknya dicarikan penyelesaiannya dalam hadis.

Seiring berkembangnya zaman, studi keilmuan pun makin berkembang. Seperti halnya dalam kajian ilmu hadis yang berkembang hingga saat ini diantaranya ialah ilmu pemahaman hadis atau sering disebut dengan syarah hadis. Ilmu ini hampir mirip dengan ilmu tafsir pada kajian ilmu-ilmu al Qur'an, yakni sama-sama membahas mengenai pemahaman atau penafsiran dalil-dalil syar'i yang ada pada agama Islam.

Dalam perkembangan ilmu syarah hadis, terdapat beberapa ulama yang tertarik untuk merumuskan ilmu yang mengidentifikasi metode dan cara yang digunakan oleh ulama dalam memahami dan menjelaskan suatu hadis. Hal ini memiliki tujuan agar dapat memahami serta mengambil pelajaran dari metode yang digunakan oleh ulama dalam memahami serta memahami hadis. Dan hal ini merupakan salah satu bentuk upaya mengembangkan keilmuan syarah hadis yang merupakan salah satu keilmuan yang sangat penting dalam agama Islam.

Salah satu tokoh yang memberikan klasifikasi terhadap metode yang digunakan dalam kitab syarah hadis adalah M. Alfatih Suryadilaga dalam bukunya *Metodologi Syarah Hadis*. Pada buku ini dijelaskan ada 3 karakteristik metode yang digunakan ulama dalam mensyarah hadis, yakni

menjelaskan hadis secara terperinci (*tahlili*), secara umum atau global (*ijmali*), dan dengan komparasi (perbandingan) yang disebut *muqaran*.³

Fenomena pensyarah hadis ini berlanjut dengan pengklasifikasikan terhadap kita-kitab hadis yang akan disyarah. Salah satunya yakni memberikan pensyarah terhadap kitab-kitab hadis yang memiliki tema yang sama seperti salah satunya kitab *Umdah al-Ahkām min Kalāmi Khairi al-Anām*, yang ditulis oleh Al-Hafidz Abdul Ghani al-Maqdisi Al-Hambali (w. 600 H).⁴

Kitab yang tergolong sebagai kitab hadis ringkas ini memuat hukum-hukum fiqh yang disusun oleh Syaikh Al Hafidz Abdul Ghani al-Maqdisi Al-Hambali untuk memenuhi permintaan para saudara dan sahabatnya. Selain daripada itu, agar bisa memberikan kemanfaatan bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini ditulis berdasarkan bingkai tertentu (tematik), yakni dalam bingkai hukum, mencangkup dalil-dalil hukum yang ditulis sebaik dan seringkis mungkin agar mudah dalam pengkajiannya.

Dilihat dari bentuknya, kitab *'Umdah Al Ahkām* termasuk kitab yang berukuran kecil, berdasarkan angka terakhir pada nomor urut hadis. Kitab yang di dalamnya terkumpul 429 hadis. Hadis tersebut ditulis secara ringkas, tanpa menyertakan sanad secara lengkap, yakni hanya sanad yang sampai

³ M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis*, 1 ed. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. xiv.

⁴ Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam, *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim (Taisirul 'Allaam Syarhu 'Umdah al Ahkam)*, revisi (Bekasi: PT Darul Falah, 2018), halaman muqoddimah.

kepada sahabat.⁵ Kitab ini tampak sangat ringkas dan mudah dicerna sehingga tak heran banyak juga yang menjadikannya sebagai kitab rujukan utama di dalam bidang fiqh ibadah.

Kitab *'Umdah Al Ahkām* ini mengumpulkan hadis-hadis yang mayoritasnya disepakati keotentikannya oleh dua imam hadis; Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim al-Bukhari dan Muslim ibn Hajjaj ibn Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi mengenai permasalahan fiqh. Hal ini merupakan sebuah penyambutannya atas saudara-saudara beliau yang memintanya untuk membuat ringkasan beberapa hadis hukum yang disepakati kesahihannya oleh dua imam tersebut.⁶

Kitab ini sendiri termasuk ke dalam kitab hadis yang banyak disyarahi oleh para ulama. Setidaknya ada sebelas kitab syarah yang menyarahi kitab *'Umdah Al Ahkām* ini, yaitu di antaranya;⁷ 1). *Ihkāmul Ahkām syarh 'Umdah Al Ahkām*, oleh Ibnu Daqiqil Id as-Syafi'i al-Malikiy, 2). *Al-'Uddah Ḥāsyiyah 'ala Ihkāmul Ahkām Syarh 'Umdah Al Ahkām* oleh Muhammad bin Sulaiman al-Amir Ash-Shan'ani, 3). *Al-'Uddah fi Syarhi Al 'Umdah fi Ahāditsil Ahkām*, oleh 'Alaauddin bin Daud As Syafi'iy, 4). *Al-I'lām bi Fawāidi Umdah Al Ahkām*, oleh Ibnu Mulaqqin, 5). *Al-Ilmam bi Syarhi 'Umdatil Ahkām*, oleh Isma'il Al-Anshari, 6). *Khulāṣatul Kalām 'ala 'Umdah Al Ahkām*, oleh Nashir bin Abdul Aziz Al Mubaarak, 7). *Syarah*

⁵Lihat Taqiyyudin Abdul Ghaniy, *Umdat Al Ahkam: Hadis-Hadis Shahih Seputar Hukum*, terj. Abdurrohimi (Jakarta: Gramedia, 2011, t.t.).

⁶Ghaniy, halaman kata pengantar penyusun.

⁷"Umdatul Ahkam," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 25 Juni 2021, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Umdatul_Ahkam&oldid=18571517.

Umdah Al Ahkām oleh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, 8). *Tanbihul Afhām Syarh 'Umdah Al Ahkām*, oleh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, 9). *Syarh 'Umdath A Ahkām*, oleh Sa'ad bin Nashir bin Abdul Aziz, 10). *Zubdatul Afhām bi Fawāidi 'Umdah A Ahkām*, oleh Abu Usamah Salim bin 'Ied al-Hilalli.

Adapun kitab ke sebelas yaitu kitab *Taisīr 'Allām Syarh 'Umdah Al Ahkām*. Kitab *Taisīr 'Allām Syarh 'Umdah Al Ahkām* adalah kitab yang tergolong modern dalam mensyarahi *Umdah Al Ahkām*. Kitab ini ditulis oleh Syaikh Abdullah al-Bassām, seorang ulama yang berasal dari kabilah besar yakni Bani Tamim. Dalam kajiannya kitab ini memudahkan bagi pemula, terutama hadis-hadis yang dikemas di dalamnya. Baik kemudahan dalam memahami makna hadis dari sisi lafal maupun dari sisi fiqh.

Pada penelitian ini penulis tertarik mengupas mengenai, metodologi yang digunakan pada kitab ini dan analisis atas kekhasan metodologi yang digunakan dengan kitab-kitab syarah *'Umdah Al Ahkām* lainnya. Namun demikian, tentu selain sistematika penyajiannya yang ringkas ada beberapa alasan lain yang menjadikan ketertarikan penulis untuk meneliti tentang kitab syarah ini.

Pertama, Syaikh Al Bassām merupakan ulama terkenal yang ahli diberbagai bidang agama, seperti tafsir, hadis, tauhid, fiqh, nahwu, sharaf, sirah Nabawi, Tarikh Islam dan lainnya. Keahliannya ini tak lepas dari ketekunannya dalam mencari ilmu ke syaikh-syaikh yang terkenal pada saat

itu, salah satu guru beliau yaitu Syaikh Abdurrahman As-Sa'di seorang ulama tafsir yang terkenal. Al Bassām belajar dengan beliau selama kurang lebih delapan tahun. Sehingga Al Bassām banyak menghafal kitab-kitab, salah satunya ialah *Bulūghul Marām*, bahkan didewasanya ia juga mensyarah kitab tersebut. Namun demikian, di zaman kontemporer ini, setelah peneliti mencari literatur tentang beliau, tidak banyak yang mengkajinya ataupun menelitinya baik dari segi pemikirannya ataupun metodologi kajian kitab-kitab karyanya. Tetapi kebanyakan para penulis hanya mengutip sebagian kecil penjelasan dari kitab Al Bassām untuk menguatkan kajian yang lain.

Kedua, salah satu karya Syaikh Al Bassām ialah kitab syarah *Taisīr Al 'Allām Syarh 'Umdah Al Ahkām*, sebuah kitab syarah dari *'Umdah Al Ahkām*. Kitab kumpulan hadis-hadis yang telah disepakati oleh Bukhari Muslim. Dengan tidak terlepas dari alasan pertama di paragraf atas, yaitu untuk mengkaji dan meneliti karya dari Al Bassām, peneliti memilih kitab syarah tersebut dengan mempertimbangkan agar kajian yang akan diteliti lebih spesifik yakni dalam kitab *'Umdah Al Ahkām* terdiri dari hadis Bukhari Muslim saja. Hal ini dapat dibandingkan dengan kitab syarah Al Bassām yg lain yakni syarah *Bulūghul Marām* yang mencangkup hadis hadis dari *kutubut tis'ah* dan kitab sekunder lain. Sehingga diharapkan dapat mengkaji juga kitab *'Umdah Al Ahkām* meskipun tidak secara spesifik dan meluas. Selain itu juga penjelasan yang diberikan Syaikh Al Bassām cukup ringkas dengan bahasa yang mudah dipahami untuk pemula, sehingga hasil

penelitian mengenai kitab syarah ini diharapkan dapat tersampaikan kepada pembaca dengan mudah juga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Profil Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām dan Kitab *Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*?
2. Bagaimana analisis metodologi syarah hadis Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām dalam kitab *Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*?
3. Bagaimamana kekhasan metodologi syarah hadis dalam kitab *Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Mengetahui profil dari tokoh pensyarah yakni Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām serta kitabnya, *Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*.

2. Mengetahui metodologi syarah hadis Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām dalam kitab *Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*.
3. Mengetahui kekhasan dari metodologi yang diterapkan dalam pensyarah kitab *Taisīr Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām* dengan kitab-kitab syarah *‘Umdah Al Ahkām* lainnya.

Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pengembangan keilmuan mengenai hadis, khususnya tentang perkembangan syarah hadis serta dapat mengambil pelajaran dari metode yang digunakan oleh Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām sehingga dapat memperkaya wawasan dalam memahami suatu hadis.

D. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka ini peneliti membagi kedalam dua kategori. *Pertama*, Penelitian yang terkait dengan metode syarah hadis, penulis menemukan skripsi yang membahasnya, yakni skripsi dari Purwanto yang berjudul *Al-Khil’ah al-Fikriyyah bi Syarh al-Minhah al-Khairiyyah* karya Muhammad Mahfuz al-Tirmasi; *Studi Metodologi Syarah Hadis*. Di dalamnya membahas tentang metode penyarah dari kitab *Al-Khil’ah al-Fikriyyah bi Syarh al-Minhah al-Khairiyyah* yang merupakan karya dari

Syaikh At Tarmazi. Selain itu juga membahas sumber-sumber penyarahan dari kitab tersebut.⁸

Selanjutnya skripsi dari Muhammad Iqbal Rahman yang berjudul Metodologi Syarah Hadis Sayyid Muhammad Alawi Al Maliki ; Telaah Kitab *Ibānah al-Ahkām Syarh Bulūghul Marām*.⁹ Seperti terlihat pada judulnya, skripsi tersebut membahas mengenai latar belakang penyarahan dan tentu metodologi syarah hadis Sayyid Muhammad Alawi al-Maliki dalam kitab *Ibānah Al Ahkām Syarh Bulūgh Marām*.

Selain demikian, ada skripsi dari Mukhammad Nur Rokim yang berjudul Metode Syarah Hadis Salim Bin ‘Id Al-Hilali; Analisis Kitab *Bahjah An-Nāẓirīn Syarh Riyāḍ Aṣ Ṣālihīn*. Skripsi tersebut membahas mengenai latar belakang pensyarahan kitab, metode dan pendekatan yang di gunakan Syaikh Salim bin ‘Id Al Halili, serta potret syarah hadis kontemporer yang dilihat dari representasi kitab *Bahjah An-Nāẓirīn Syarh Riyāḍ Aṣ Ṣālihīn*.¹⁰

Kedua, penelitian tentang kitab hadis ataupun kitab syarah dari ‘Umdah Al Ahkām, penulis menemukan Tesis dari Muhammad Romelan yang berjudul Pemahaman Hadis Ibnu Daqiq Al-Id dalam Kitab *Ihkām Al*

⁸ Lihat Purwanto, “Skripsi : Al-Khil’ah al-Fikriyyah bi Syarh al-Minhah al-Khairiyyah karya Muhammad Mahfuz al-Tirmasi (Studi Metodologi Syarah Hadis)” (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

⁹Lihat Muhammad Iqbal Rahman, “Skripsi : Metodologi Syarah Hadis Sayyid Muhammad Alawi Al Maliki (Telaah Kitab Ibanah al-Ahkam Syarh Bulugh Maram)” (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

¹⁰Lihat Mukhammad Nur Rokim, “Skripsi: Metode Syarah Hadis Salim Bin ‘Id Al-Hilali (Analisis Kitab Bahjah Al-Nadhirin Syarh Riyad Al Salihin)” (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Ahkām : *Syarah Umdah Al Ahkām*; Kajian Terhadap Hadis-Hadis Bab Shalat. Tesis tersebut membahas mengenai latar belakang Ibnu Daqiq al Id dalam mengarang kitab *Ihkām Al Ahkām*. Selain itu juga mendeskripsikan kitab *Ihkām Al Ahkām* dan pemahaman Ibnu Daqiq al Id terhadap hadis dalam bab Sholat dalam kitab tersebut.¹¹

Selanjutnya Tesis dari Fatimah Arizah Pertama yang berjudul Metode Pensyarah hadis *Al-Ifhām fi Syarh ‘Umdah Al Ahkām* Karya ‘Abd Al-Aziz bin ‘Abdullah bin Baz. Tesis tersebut membahas mengenai metode syarah hadis kitab *al Ifhām*, karakteristik syarah hadis dalam kitab *al-Ifhām*, dan juga di akhir pembahasan di paparkan implikasi metode syarah hadis terhadap paham aliran Wahabi.¹²

Penulis juga menemukan thesis dengan judul:

الاختيارات الفقهية للشيخ البسام في كتابه "تيسير العلام" العبادات
نموذجاً: دراسة فقهية مقارنة

Merupakan penelitian dari salah satu mahasiswi dari University of Gezira yang bernama Safiya Aba Safana. Penelitian yang membahas tentang pandangan fiqh Syaikh Al Bassām dalam kitab Taisiir Al ‘Allaam mengenai ibadah sebagai model yang dikemas dalam fiqh perbandingan. Sebuah studi komparatif terhadap pendapat ulama fiqh, seperti ulama madzhab.

¹¹Lihat Muhammad Romelan, “Tesis: : ‘Pemahaman Hadis Ibnu Daqiq Al-Id dalam Kitab *Ihkām Al Ahkam* : *Syarah Umdah Al Ahkam*; Kajian Terhadap Hadis-Hadis Bab Shalat” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

¹²Lihat Fatimah Arizah Permata, “Tesis: ‘Metode Pensyarah hadis Al-Ifhām fi Syarh ‘Umdah Al Ahkam Karya ‘Abd Al-Aziz bin ‘Abdullah bin Baz” (Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

Selanjutnya thesis dengan judul:

اختيارات الشيخ عبدالله البسام الفقهية في البيع و الربا و السلم و القرض
و الرهن / إعداد محمد بن فايز محمد القرني ؛ إشراف جميل بن حبيب
اللوحي.

Merupakan penelitian dari Muhammad bin Fayez Muhammad Al Qarni salah satu mahasiswa dari Universitas di Thaif, yang di dalamnya membahas pandangan dari Syaikh Abdullah Al Bassām mengenai jual beli, riba, salam, pinjaman, dan gadai.

Selain itu, ada juga thesis yang berjudul:

اختيارات الشيخ عبد الله بن عبد الرحمن البسام الفقهية في كتاب الصلاة

Merupakan penelitian oleh Ibrahim bin Eid Al Shawamin Al Huwaiti dari Universitas di Mu'tah Yordania yang menjelaskan mengenai pandangan fiqh Syaikh Abdullah Al Bassām dalam kitab shalat.

Selain daripada skripsi maupun tesis di atas, penulis juga menemukan jurnal-jurnal yang menyangkut tentang kitab syarah *'Umdah Al Ahkām*. Seperti jurnal yang ditulis oleh Muhammad Ikhlās Rosele, Luqman Hj. Abdullah, dan Nor fatimah Mohd Razif dari Akademi Pengajian Islam, University Malaya, Kuala Lumpur dan Khairul Azhar Meerangani dari Fakulti Keilmuan Kolej University Islam Melaka, yang berjudul Hadis Riba

dalam Kitab *'Umdah Al Ahkām: Analisis perpektif Fiqh*.¹³ Di dalamnya membahas tentang hadis riba yang terdapat dalam kitab *'Umdah Al Ahkām* dengan menggunakan perspektif analisis ilmu fiqh.

Jurnal yang ditulis oleh Firman Surya Putra yang berjudul *Taṭbīq Maṣlahah menurut Ibn Daqīq Al 'Id (625-702 H), dalam Bab Munahakat, (Studi terhadap Kitab *Ihkām Al Ahkām Syarh 'Umdah Al Ahkām*)*.¹⁴ Seperti terlihat dari judulnya, jurnal tersebut membahas tentang penerapan atas Maṣlahah menurut ibn Daqīq yang di batasi hanya pada bab Munahakat dalam kitab *Ihkām Al Ahkām Syarh 'Umdah Al Ahkām*.

Dengan demikian, dari beberapa tulisan penelitian yang ditemukan oleh penulis di atas, tulisan atau penelitian yang akan ditulis penulis dirasa belum ada yang membahas. Terkhusus pembahasan mengenai Kitab *Taisīr Al 'Allāmah Syarh 'Umdah Al Ahkām*, yakni merupakan kitab syarah hadis *'Umdah Al Ahkām* karya dari Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām. Sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam keikut serta memberikan wawasan keilmuan dalam kitab-kitab hadis terkhusus mengungkap metodologi penyarahan kitab hadis.

¹³ Luqman Hj. Abdullah Muhammad Ikhlās Rosele, "Hadis Riba dalam Kitab *'Umdah Al Ahkam: Analisis perpektif Fiqh*," 2018, <http://kuim.edu.my/journal/index.php/JULWAN/article/download/273/236>.

¹⁴ FirmanSurya Putra, "Tathbiq Maslahah menurut Ibn Daqīq Al 'Id (625-702 H), dalam Bab Munakahat, (Studi terhadap Kitab *Ihkām Al Ahkam Syarh 'Umdah Al Ahkam*" Vol.8 No.1 (Juni 2021), <https://annahl.staile.ac.id/index.php/annahl/article/download/27/28>.

E. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentu memerlukan sebuah metode penelitian. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian.¹⁵ Dengan demikian, metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.¹⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang menggunakan studi pustaka (*library research*) yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan sumber data yang berasal dari dokumen tertulis, tanpa memerlukan riset lapangan.¹⁷ Objek dalam penelitian ini adalah kitab *Taisir Al 'Allam Syarh 'Umdah Al Ahkam*. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitik.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut dengan data asli.¹⁸ Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab

¹⁵ Basuki Sulistyono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm.68.

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.8.

¹⁷ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 4M), hlm.2.

¹⁸ M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

Taisir Al 'Allam Syarh 'Umdah Al Ahkam karya Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.¹⁹ Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini menggunakan kitab *'Umdah al-Ahkam* dan buku-buku yang berkaitan dengan studi kitab hadis, seperti buku tentang syarah hadis, perkembangan hadis, syarah hadis, tulisan tentang Syaikh Al Bassam, tentang *'Umdah Al Ahkam*, kitab-kitab syarah *'Umdah Al Ahkam* yang lain dan lain sebagainya.

3. Pengolahan Data

- a. Analisis: yakni melakukan suatu analisis dengan pemaparan yang argumentatif²⁰ hal ini berdasarkan hasil penelitian mengenai metode syarah yang ditemukan dengan memberi kesimpulan atas metodologi yang diterapkan. Selain itu, dapat memberikan analisis kekhasan kitab dengan pendekatan studi analisis komparatif terhadap sistematika maupun metodologi pensyarah kitab *'Umdah Al Ahkam* yang lain, terkhusus pada sistematika penulisan kitab serta metodologi pensyarahannya.
- b. Deskriptif: yakni mendeskripsikan kitab syarah *'Umdah al Ahkam*; *Taisir Al 'Allam Syarh 'Umdah Al Ahkam*, untuk menentukan sistematika atau metodologis syarah hadis Syaikh Abdullah bin

¹⁹ Sandu Siyoto, hlm.68.

²⁰ Ahmad Charis Zubair Anton Baker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 19.

Abdurrahman Al Bassām. Dengan demikian, dalam poin ini mendeskripsikan langkah-langkah yang ditempuh Syaikh Al Bassām dalam menjelaskan (mensyarah) hadis. Adapun gambaran langkah-langkah tersebut meliputi; urutan kerja pensyarah, cara kerja, cara berfikir pensyarah, cara menyimpulkan, serta konsisten atau tidaknya dalam menerapkan langkah pensyarah.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang diambil serta disusun secara sistematis. Hal ini bertujuan menjadikan penelitian mudah dipahami oleh pembaca dari tahap awal hingga akhir. Secara umum, kajian dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yakni pendahuluan, pembahasan atau isi, dan penutup, yang penulis rumuskan sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari enam sub-bab. *Pertama*, latar belakang masalah yang berisi mengenai pentingnya kajian perkembangan syarah hadis, dimana salah satu bentuknya yakni dengan mengkaji mengenai kitab-kitab syarah hadis seperti metodologi syarah hadis; *kedua*., rumusan masalah untuk melihat fokus masalah yang ingin diteliti dengan pertanyaan; *ketiga*, tujuan dan kegunaan penelitian; *keempat*, telaah pustaka yang berisi tulisan-tulisan dan penelitian-penelitian dengan pembahasan yang sama dan telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat terlihat ketersinambungan penelitian dan memastikan tidak adanya

duplikasi; *kelima*, metode penelitian; *keenam*, sistematika penulisan. Sehingga melalui bab ini akan terungkap gambaran umum tentang seluruh rangkaian penelitian dan dasar penelitian.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum seputar kitab '*Umdah Al Ahkām*'. Serta gambaran umum mengenai metodologi syarah hadis kitab hadi sekunder. Adapun dalam bab ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum kitab '*Umdah Al Ahkām*' itu sendiri dan pengarangnya yakni Syaikh Abdul Ghani Al Maqdisi. Selain itu juga akan dipaparkan kembali metodologi syarah kitab hadis sekunder secara umum untuk mengetahui sekilas mengenai metodologi-metodologi syarah yang diterapkan dalam kitab hadis sekunder.

Bab ketiga, berisi tentang kitab *Taisīr Al 'Allām Syarh 'Umdah Al Ahkām* dan pengarangnya, Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām, mulai dari riwayat ilmiahnya yaitu riwayat perjalanan dan aktifitas keilmuan pensyarah, para guru-guru yang menjadi tokoh-tokoh penting dalam menimba berbagai keilmuan pensyarah, serta karya-karyanya yang menjadikannya bukti atas keahliannya dalam beragam keilmuan yang pensyarah tuangkan dalam tulisan dari pemikiran-pemikirannya. Selain itu juga akan di paparkan mengenai kitab *Taisīr Al 'Allām Syarh 'Umdah Al Ahkām*.

Bab keempat, merupakan bab inti yang akan memuat metodologi syarah hadis Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām dalam kitabnya

Taisir Al 'Allam Syarh 'Umdah Al Ahkam. Dalam bab ini akan dikemukakan bagaimana metode yang digunakan oleh Syaikh Al Bassam dalam mensyarahi kitab tersebut. selain itu juga akan di diberikan contoh redaksi penggalan syarah untuk memberikan gambaran atau bukti dari hasil analisis metode yang diterapkan. Sehingga akan di ketahui metode apa yang digunakan oleh Syaikh Al Bassam. Selain demikian dalam bab ini juga berisi analisis peneliti terkait kekhasan kitab syarah *'Umdah Al Ahkam min Kalami Khairi Al Anam* yang berjudul *Taisir Al 'Allam Syarh 'Umdah Al Ahkam*. Adapun analisis mengenai kekhasan kitab syarah *Taisir* yakni dengan menerapkan studi analisis komparatif terhadap kitab-kitab Syarah *'Umdah Al Ahkam* yang lain yang meliputi sistematika penulisan kitab dan metodologi pensyarahannya kitab.

Bab kelima adalah bagian akhir dan merupakan penutup dari penelitian ini. pada bab ini terdiri dari kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta jawaban dari rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini, selain itu juga berisi saran-saran terkait hasil penelitian dari penulis mengenai pentingnya kajian mengenai syarah hadis dan kitab-kitab syarah yang telah disusun oleh para ulama sebelum kita untuk dapat mengambil pelajaran di dalamnya, baik metode, pendekatan ataupun yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Syaikh ‘Abdullah bin ‘Abdurrahman bin Salih bin Hamd bin Ibrahim al- Bassām al-Tamimi atau yang lebih dikenal dengan Syaikh ‘Abdullah bin ‘Abdurrahman al- Bassām merupakan seorang ulama ‘alim kontemporer yang berasal dari kota Unaizah. Keluarganya merupakan keluarga Najd yang berasal dari kabilah besar yang dikenal dengan sebutan Bani Tamim. Lamanya perjalanan keilmuan yang beliau tempuh, menjadikannya seorang ulama yang ahli diberbagai bidang, terkhusus ahli hukum. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kesibukan yang beliau tempuh. Mulai dari jabatannya sebagai Ketua Mahkamah Tamyiz Barat, imam Masjidil Haram, sebagai pengajar, pendakwah dan berbagai organisasi keislaman lainnya.

Terlepas dari kesibukannya, beliau juga gemar menulis yang mayoritas tulisannya mengenai hukum-hukum Islam. Salah satu karya beliau ialah kitab *Taisir Al ‘Allām Syarh ‘Umdah Al Ahkām*, Merupakan kitab syarah atau penjelasan Syaikh Al Bassām terhadap kitab hadis *‘Umdah Al Ahkam* karya Syaikh Abdul Ghani Al Maqdisi yang berisi kumpulan hadis-hadis hukum yang disepakati oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim. Beliau menjelaskan bahwa banyak ulama-ulama yang telah memberikan penjelasan terhadap kitab hadis hukum tersebut, namun hingga saat itu uraian tersebut tidak banyak dipublikasikan ke tengah masyarakat saat itu. Salah satu ulama tersebut ialah Al Allamah Al Mujtahid Ibnu Daqiq

Al Ied yang kitab syarahnya sudah tersebar luas. Namun, Syaikh Al Bassām melihat penjelasan yang diberikan cukup tinggi faedah maupun kaidah-kaidah ushuliyah yang digunakan. Sehingga perlu ditunjang dengan penjelasan-penjelasan yang mendetail dengan menyajikan penjelasan yang tidak merumitkan para pelajar dan orang-orang yang mengkajinya.

Dalam kitab *Taisir* Syaikh al-Bassām menggunakan ketiga metode syarah (ijmali, tahlili, dan muqarin) dan membagi pensyarahan hadis kedalam enam tahap. Adapun beberapa tahapan tersebut meliputi : *Garibul Hadis*, *Al-Ma'na al-Ijmali*, *Ikhtilāful 'Ulamā'*, *Fāidah*, *Ahkāmul Hadis* dan *Mā Yu'khazu minal Hadis*. Dari keenamnya pun memiliki ragam jenis penjelasan, seperti pendekatan yang digunakan meliputi nahwu sharaf, ayat Al Qur'an, hadis lain, kitab-kitab terdahulu dan lainnya. Macam pemecahannya yang lain seperti dengan menggabungkan dua hadis, pendapat-pendapat ulama terhadap suatu hadis maupun salah satu makna dalam hadis. Selain itu, dari keenam poin tersebut juga memiliki beberapa variasi pembahasan. Terkadang juga Syaikh Al Bassām menambahkan poin penjelasan lagi mengenai kajian hukum yang terdapat dalam hadis. Beliau juga banyak menambahkan bab-bab baru selain dari kitab aslinya.

Pendekatan historis, sosiologi, maupun antropologi juga beliau kemas dalam pembahasan, terkhusus mengenai hukum yang terkandung dalam suatu hadis. bahkan beliau sampaikan dengan menonjol dari penjelasan lain. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan yang Syaikh Al Bassām sampaikan dalam kitab *Taisir* dengan memberikan poin-poin judul besar dalam pembahasan

yang secara khusus mengenai pemecahan hukum terhadap fenomena-fenomena yang kerap terjadi di masyarakat. Seperti mengenai hukum berpuasa saat safar, hukum qurban untuk orang yang sudah meninggal, bunga bank, riba, harta warisan, gadai maupun muamalah selainnya.

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini, semua yang penulis uraikan dari awal bab sampai akhir baik kajian mengenai syarah, tokoh, ataupun kitab, kesemuanya mungkin kurang luas karena keterbatasan penulis dalam proses penelitian. Semoga sedikit banyaknya tulisan ini dapat menjadi gambaran bagi para pembaca maupun referensi atau rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengkaji yang lebih dalam dan sempurna lagi. Penulis sangat berharap kritik saran bagi pembaca, agar pengetahuan ini dapat terus berkembang sebagai studi keilmuan modern. Terakhir, semoga kita semua mendapat berkah dari sang guru, Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al Bassām, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- adMhdTak19. "Al Qaul Al Jalī fī Hukm Zakāh Al Hulli." *Al Mauqī'ur Rasmi li Syaikh Muhammad Nailut Takriti* (blog), 25 Juni 2020. <https://mhdnabilaltakrity.com/?p=2583>.
- Al Anshari, Ismail. *Al Ilmam bi Syarhi 'Umdatil Ahkam*, 1381.
- Al Bassam, Abdullah. *Fikih Hadits Bukhari Muslim*. Jakarta: Ummul Qura, t.t.
- Al Bassam, Abdullah bin Abdurrahman. *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim (Taisirul 'Allaam Syarhu 'Umdah al Ahkam)*. Revisi. Bekasi: PT Darul Falah, 2018.
- Al Bassām, Abdullah bin Abdurrahman. "Taisir Al 'Allām Syarh 'Umdah Al Ahkām." *Jami' Huquuqut Thab'i ahfudzah Linnaasyir*, t.t.
- Al Hilalli, Abu Usamah Salim bin 'Ied. *Zubdatul Afhām bi Fawāidi 'Umdatil Ahkām*. 1 ed. Dar Ibn Hazm, t.t.
- Al Mubarak, Nashir Abdul Aziz Al Mubarak. *Khulāṣotul Kalām 'ala 'Umdatil Ahkām*, 1412.
- Al Mujaladul Awwal- Ulamā Najd Khilāla Tsamāniyah Qurūn*. Diakses 12 Januari 2022. <https://ar.islamway.net/book/17481>.
- Al Utsaimin, Muhammad bin Shalih. *Tanbihul Afham Syarh 'Umdatil Ahkam*. Maktabatus Sahabah- Maktabatut Tabi'in, 1426.
- Ali, Nizar. *Memahami Hadis Nabi; Metode dan Pendekatan*. Yogyakarta: Alfath Offset, 2001.
- Anton Baker, Ahmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- "Arti kata faedah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 14 Maret 2022. <https://kbbi.web.id/faedah>.
- As Sa'di, Abdurrahman bin Nashir. *Syarah 'Umdah Al Ahkam*. Dar Al Nawadir, 1431.
- As Sathri, Sa'ad bin Nashir bin Abdul Aziz. *Syarh 'Umdatul Ahkam*. 1 ed. kunuz isybailia, t.t.

- As-sa'di, Abdurrahman bin Nashir. *Syarah Umdatul Ahkam*. Jakarta: Darus Sunnah Press, t.t.
- Aziz, Umar Muhammad sayyid Abdul. *Ushl al Fiqh Inda IbnuDaqiq al Id*. Kairo: Dar Al Salam, 2009.
- “Bulugh Al-Maram, Belajar Hadis-Hadis Hukum | Republika Online.” Diakses 12 Januari 2022. <https://republika.co.id/berita/olcxoq313/bulugh-almaram-belajar-hadishadis-hukum>.
- “Dar Al Muqtab- Al Ikhtiyārāt Al Jaliyyah fil Masāil Al Khilāfiyah (Nailul Ma'ārib Tahzib ‘Umdatut Ṭālib).” Diakses 18 Januari 2022. <https://almoqtabas.com/ar/publications/view/26800509189039376>.
- Daud As-Syafi'iy, Alaidin. *Al 'Uddah fi Sharh umdah fi ahaditsil ahkam*. 1 ed. Publikasi Komite Amal 15. Bahrain Reform Society-Perusahaan Islam Dar Al Bashaer, 2006.
- Ghaniy, Taqiyyudin Abdul. *Umdat Al Ahkam: Hadis-Hadis Shahih Seputar Hukum, terj. Abdurrohman*. Jakarta: Gramedia, 2011, t.t.
- “Haasyiah 'Ala 'Umdah Al Fiqh.” Diakses 11 Januari 2022. https://daralmaiman.com/index.php?route=product/product&product_id=129.
- “Imam Ibn Daqiq Al 'Id.” Diakses 9 Maret 2022. <http://www.alsofwah.or.id/cetaktokoh.php?id=116>.
- Khairul Fikri, Hamdani. “Fungsi Hadis Terhadap Al Qur'an” Vo. 12 No. 2 (Juni 2015).
- “Levant.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 23 Oktober 2021. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Levant&oldid=19306469>.
- Mahdy, Fakhri Tajuddin. “Metodologi Syarah hadis SAW (Telaah Kitab Tanqih Al Qaul Al-Hadis fi Syarh Lubab Al Hadis karya imam Nawawi Al Bantani.” Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Muhtador, Mohammad. “Sejarah Perkembangan Metode dan Pendekatan Syarah Hadis.” *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (19 Maret 2018): 259. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i2.3130>.
- Mukhtar, Mukhlis. “Syarh Al-Hadis dan Fiqh Al-Hadis” 4 (2018): 10.
- Mulaqqin, Ibnu. *Al I'lam bi Fawaidi Umdatil Ahkam*. Dar AlAsimah, 1417.

- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadis ; Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: IDEA Press, 2016.
- . *Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- |. “Nailul Maarib bi tahdzibi Syarhi 'Umdati Thalib Ibnu Qaaid Annajdi- Syaikh 'Abdullah Al Bassaam.” Diakses 11 Januari 2022. <https://www.librairie-salafsalih.com/accueil/1803--.html>.
- “Najd.” Dalam *Wikipedia*, 17 Desember 2021. <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Najd&oldid=1060825165>.
- Nurhaedi, Dadi. “Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistimologi, dan Relevansinya di Indonesia.” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 18, no. 2 (2 Juli 2017): 257. <https://doi.org/10.14421/qh.2017.1802-06>.
- Nuur, Maktabah. “Tahmiil Kitaab Syarh Kitaab Kasyfisy Syubhuhaat.” Diakses 10 Januari 2022. <https://www.noor-book.com/كتاب-شرح-كتاب-كشف-الشبهات-pdf>.
- “Perbedaan Pendapat (Ikhtilafu al 'ulama).” Diakses 14 Maret 2022. https://sc.syekhnuurjati.ac.id/esscamp/files_dosen/modul/Pertemuan_11AS.2110246.pdf.
- Permata, Fatimah Arizah. “Tesis: ‘Metode Pensyarahhan hadis Al-Ifham fi Syarh ‘Umdah Al Ahkam Karya ‘Abd Al-Aziz bin ‘Abdullah bin Baz.’” Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Purwanto. “Skripsi: Al-Khil'ah al-Fikriyyah bi Syarh al-Minhah al-Khairiyyah karya Muhammad Mahfuz al-Tirmasi (Studi Metodologi Syarah Hadis).” Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Putra, FirmanSurya. “Tathbiq Masalahah menurut Ibn Daqiq Al 'Id (625-702 H), dalam Bab Munakahat, (Studi terhadap Kitab Ihkam Al Ahkam Syarh ‘Umdah Al Ahkam” Vol.8 No.1 (Juni 2021). <https://annahl.staile.ac.id/index.php/annahl/article/download/27/28>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahman, Muhammad Iqbal. “Skripsi: Metodologi Syarah Hadis Sayyid Muhammad Alawi Al Maliki (Telaah Kitab Ibanah al-Ahkam Syarh Bulugh Maram).” Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Rokim, Mukhammad Nur. “Skripsi: Metode Syarah Hadis Salim Bin 'Id Al-Hilali (Analisis Kitab Bahjah Al-Nadhirin Syarh Riyad Al Salihin).” Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

- Romelan, Muhammad. "Tesis: : 'Pemahaman Hadis Ibnu Daqiq Al-Id dalam Kitab Ihkam Al Ahkam: Syarah Umdah Al Ahkam; Kajian Terhadap Hadis-Hadis Bab Shalat.'" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Rosele, Luqman Hj. Abdullah Muhammad Ikhlās. "Hadis Riba dalam Kitab 'Umdah Al Ahkam: Analisis perpektif Fiqh," 2018. <http://kuim.edu.my/journal/index.php/JULWAN/article/download/273/236>
- Safana, Shofiah Aba. "Al Ikhtiyarat Al Fiqhiyyah li Syaikh Al Bassam fi kitabuhu Taisir Al 'Allaam Al 'Ibadat Namudzajan : Dirasah Fiqhiyyah Muqaranah." University of Gezira, 2021. <http://repo.uofg.edu.sd/handle/123456789/3894>.
- Said Agil Husin Munawwar, Abdul Mustaqim. *Asbabul Wurud: Studi Kritis hadis nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Shamad, A. "Berbagai Pendekatan dalam Memahami Hadis." *Jurnal Al-Mu'ashirah* 13, no. 1 (2016): 12.
- Sharifah M. AlOboudi, Null. "Najd, the Heart of Arabia." *Arab Studies Quarterly*, 1 Juli 2015. <https://doi.org/10.13169/arabstudquar.37.3.0282>.
- Simbolon, Parlindungan. "Metode Istinbat dalam Kitab Tadwih Al-Ahkam min Bulugh Al-Maram Karya Al-Bassam (1346-1423 H)." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 19, no. 1 (29 Juni 2020): 31. <https://doi.org/10.31958/juris.v19i1.2080>.
- Sulaiman al-Amir Ash-Shan'ani, Muhammad. *Al 'Uddah Hasyiyah 'ala Ihkamul Ahkam Syarh 'Umdatil Ahkam*. 2 ed. Perpustakaan Salafi, 1409.
- Sulistyo, Basuki. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis*. 1 ed. Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- . "Syarah Hadis Sahih Bukhari dan Muslim dalam Komik : Studi atas Deskripsi 99 Pesan Nabi : Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap)" Vol. 16 No. 2 (Oktober 2015).
- Susatya, Donni Bagus. "dodon lifeguide: Biografi." *dodon lifeguide* (blog), 17 Mei 2011. <http://dodonlifeguide.blogspot.com/2011/05/biografi-pengarang-buku-kajian-salaf.html>.

Al Multaqal Fuqha. "Taqniin Asyarii'ah Adhraraaruhu wa Mafaasaduhu li Syaikh 'Abdullah bin Bassaam." Diakses 18 Januari 2022.

Triyono, Abu Sa'id Neno. "Mengenal Sekilas Kitab Umdatul Ahkam." *Ikhwah Media* (blog), 16 Juli 2018. <https://ikhwahmedia.wordpress.com/2018/07/16/mengenal-sekilas-kitab-umdatul-ahkam/>.

"Umdatul Ahkam." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 25 Juni 2021. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Umdatul_Ahkam&oldid=18571517.

Zahrah, Nyayu Siti. "Gharib al-Hadits Sebagai Embriologi Syarah Hadits dan Transformasinya." *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 9, no. 1 (25 Juni 2020): 127. <https://doi.org/10.29300/jpkth.v9i1.2615>.

Zed, Mestika. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 4M.

Zuhri, Muh. *Telaah matan hadis : Sebuah Tawaran Metodologi*. Yogyakarta: LESFI, 2003.